

**PENINGKATAN PEMAHAMAN *MUFRADĀT*
MATERI *AṢḤĀB AL-MIḤNAH* MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
MENGUNAKAN MEDIA *FLASH CARD* DI KELAS IV
MINU 16 MENARA BAWEAN GRESIK**

SKRIPSI

Oleh:

KHAIRATUN NISA'

NIM. D07215021



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PGMI
FEBRUARI 2019**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairatun Nisa'

NIM : D07215021

Jurusan / Program Studi Fakultas : Pendidikan Islam / PGMI

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi perbuatan tersebut.

Surabaya, 17 Januari 2019

Yang membuat pernyataan,



Khairatun Nisa'
NIM.D07215021

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Khairatun Nisa'

NIM : D07215021

Judul : PENINGKATAN PEMAHAMAN *MUFRADĀT AṢḤĀB AL-
MIHNĀH* MATA PELAJARAN BAHASA ARAB MENGGUNAKAN
MEDIA *FLASH CARD* KELAS IV MINU 16 MENARA BAWEAN
GRESIK

ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 09 Januari 2019.

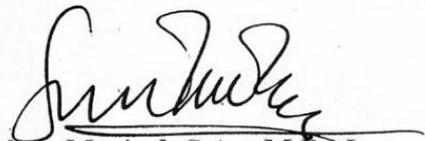
Pembimbing I



Taufik, M.Pd.I

NIP.197302022007011040

Pembimbing II



Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I

NIP.1973091020070110

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Khairatun Nisa' ini telah dipertahankan
di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 08 Februari 2019

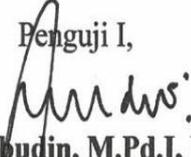
Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,


Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

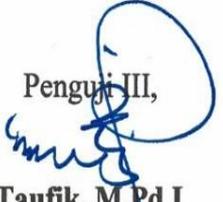
Penguji I,


Dr. Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd
NIP. 197702202005011003

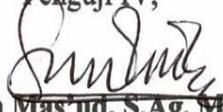
Penguji II,


M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd
NIP. 197307222005011005

Penguji III,


Taufik, M.Pd.I
NIP.197302022007011040

Penguji IV,


Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I
NIP.1973091020070110

Pada uraian di atas guru dituntut untuk memiliki komitmen, kemauan keras dan kemampuan untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan ketentuan tersebut. Idealnya, proses pembelajaran tidak hanya diarahkan pada upaya mendapatkan pengetahuan sebanyak-banyaknya, melainkan juga bagaimana menggunakan seluruh pengetahuan yang didapat tersebut, untuk memecahkan permasalahan atau mengerjakan tugas yang ada kaitannya dengan bidang studi yang sedang dipelajari. Kemampuan untuk memecahkan masalah sangat penting bagi siswa untuk masa depannya nanti. Siswa akan terlatih dan memiliki keterampilan untuk mengatasi berbagai masalah dan mengembangkan proyek yang dapat menghasilkan produk dan bertanggung jawab terhadap produk yang dibuat. Pengalaman tersebut akan sangat bermanfaat bagi siswa untuk mereka pelajari di dalam kelas dan untuk diterapkan dalam kehidupan nyata seperti di rumah, sekolah, dan lingkungan. Kenyataannya, dalam pembelajaran yang terjadi selama ini adalah pembelajaran masih banyak bertumpu pada guru. Dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah masih terdapat beberapa guru yang melaksanakan pembelajaran sesuai dengan standar proses pembelajaran. Proses pembelajaran masih banyak didominasi oleh ceramah guru dan siswa hanya mendengarkannya.

Penggunaan strategi dan pembelajaran yang dipilih guru merupakan salah-satu cara meningkatkan kualitas pembelajaran. Suatu kecenderungan yang adapat diamati bahwa Media *Flash Card* merupakan media yang efektif dan efisien dalam menyampaikan pesan-pesan yang instruksional. Namun,

kenyataannya menunjukkan bahwa penggunaan media *Flash Card* belum tampak diterapkan secara optimal. hal ini ditunjukkan oleh tindakan guur pada saat mengajar. guru hanya mengandalkan buku pegangan yang ada, tanpa menggunakan strategi yang sesuai dengan materi. akibatnya keaktifan dan hasil belajar siswa menjadi rendah.

Keaktifan dan hasil belajar siswa rendah, khususnya pada mata pelajaran bahasa arab merupakan permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran. permasalahan dalam kegiatan pembelajaran dapat ditinjau dari beberapa aspek. ditinjau dari aspek siswa, yang mempengaruhi hasil belajar muncul dari faktor internal dan eksternal. “faktor internal siswa meliputi sikap terhadap belajar, motivasi berprestasi, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, menyimpan perolehan hasil belajar, menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi, kebiasaan belajar dan cita-cita siswa, sedangkan faktor eksternal dapat berupa guru, sarana dan pra sarana, kebijakan penilaian, lingkungan sosial, dan kurikulum sekolah”.

Karena rendahnya keaktifan dan hasil belajar siswa kelas 4 MINU 16 Menara Bawean Gresik khususnya mata pelajaran bahasa arab, maka disini penulis menfokuskan penelitiannya pada usaha untuk meningkatkan pemahaman mufrodat dalam mata pelajaran bahasa arab dengan menggunakan media *Flash Card*. berpijak dari uraian di atas, maka perlu kiranya diadakan suatu penelitian pendidikan. dalam hal ini penulis ingin mengangkat suatu topik dengan judul: Peningkatan Pemahaman *mufradāt* Materi *Aṣḥāb Al-*

baru dari guru atau penulis akan memungkinkan siswa terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar. sehingga siswa dapat termotivasi dan mampu berfikir teoritis dalam proses pembelajaran.

4. Untuk masyarakat, Dalam mengajar dan terlaksanakan PTK maka peneliti sudah mengetahui strategi, metode ataupun media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. selain itu dalam meneliti sangat menyadari bahwa dalam pembelajaran perlu kreatifitas yang tinggi baik dalam menggunakan strategi, metode ataupun media sehingga apa yang diterapkan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa yang sedang belajar.
5. Bagi jurusan, Hasil PTK sangat bermanfaat dalam perbaikan sistem pembelajaran, dan bagi dosen hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi dalam menerapkan strategi, metode ataupun media dengan tujuan tertentu.
6. Bagi Fakultas / Universitas, dalam mengemban Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai wahana untuk menjalankan tugasnya yakni melaksanakan (1) pendidikan dan pembelajaran, (2) penelitian dan (3) pengabdian kepada masyarakat, terlebih fakultas memiliki tugas menghasilkan calon-calon guru profesional di masa depan. dengan demikian hasilnya dapat kita jadikan sebagai bahan masukan untuk mempersiapkan calon guru di masa yang akan datang.

memperdalam ajaran islam dari sumber-sumber yang berbahasa Arab, seperti al-Quran, al-Hadits, kitab-kitab turats dan lain-lain. Akan tetapi pada saat ini bahasa Arab telah menjadi suatu bagian dari mata pelajaran yang harus diajarkan di lembaga pendidikan formal. Terlebih lagi di lembaga pendidikan slam, bahasa Arab adalah suatu keharusan untuk diajarkan kepada peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah.

Secara toritis, setidaknya ada empat orientasi pendidikan bahasa Arab sebagai berikut:

- a. Belajar bahasa Arab bertujuan untuk memahami dan memahamkan ajaran Islam. Orientasi ini dapat berupa belajar keterampilan pasif (mendengar dan membaca), dan dapat pula mempelajari keterampilan aktif (berbicara dan menulis).
- b. Belajar bahasa Arab bertujuan untuk memahami ilmu-ilmu dan keterampilan berbahasa Arab. pada Orientasi ini cenderung menempatkan bahasa Arab sebagai disiplin ilmu atau obyek studi yang harus dikuasai secara akademik.
- c. Belajar bahasa untuk kepentingan profesi, praktis atau pragmatis, seperti mampu berkomunikasi lisan dengan menggunakan bahas Arab untuk bisa menjadi TKI, diplomat, turis, misi dagang, atau untuk melanjutkan studi di salah satu negara Timur Tengah, dan sebagainya.
- d. Belajar bahasa Arab bertujuan untuk memahami dan menggunakan bahasa Arab sebagai media bagi kepentingan orientalisme, kapitalisme, imperialisme, dan sebagainyaapun ruang lingkup pembelajaran bahasa

ketiga fungsi ini akan dapat dipahami secara cermat jika dipaparkan secara detail dan holistik berikut.

- a. Fungsi interaktif, yang dimaksud dengan fungsi interaktif adalah fungsi dimana bahasa dijadikan sebagai medium komunikasi antar manusia sehari-hari, baik di rumah, di jalan, di klub maupun diperkantoran pemerintah. fungsi ini sangat vital dalam perkembangan bahasa Arab, karena hal ini tidak mungkin terjadi antar anggota masyarakat, tanpa adanya komunikasi bahasa diantara mereka baik secara lisan maupun tulisan. dan fungsi ini juga merupakan signifikansi substansi interaktif, sebagaimana telah dipaparkan di atas bahwa satu fungsi bahasa adalah sebagai medium interaksi sosial di satu sisi medium interaksi individual di sisi lain.
- b. Fungsi persuasif adalah fungsi yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat modern, baik dalam konteks dialogis keluarga maupun konteks dialogis umum. dengan fungsi persuasif ini seseorang bapak dapat merealisasikan putranya, begitu juga seorang ibu dapat mengimplementasikan persuasif dengan putrinya, begitu juga halnya tenaga pendidik dapat mengaplikasikan persuasifnya dengan siswanya. disamping itu kehidupan dapat tertata rapi antara dua tanggung jawab dan antar manusia secara umum. selanjutnya dengan fungsi persuasif ini juga dapat mengarahkan siswa untuk

baik secara lisan maupun tulisan. dalam membantu memahami Al-Qur'an dan Hadits serta kitab-kitab bahasa Arab yang berkenaan dengan islam bagi peserta didik sebagai sumber ajaran islam sangat dibutuhkan kemampuan menggunakan bahasa Arab.

Untuk itu bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah (MI) dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa, yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu dalam keterampilan menyimak, berbicara, membaca serta menulis. Meskipun begitu, pada tingkat pendidikan dasar (*Elementary*) sangat dititik beratkan pada kecakapan dan keterampilan menyimak serta berbicara sebagai landasan berbahasa. Pada tingkat pendidikan menengah (*Intermediate*), keempat kecakapan berbahasa tersebut diajarkan secara seimbang. Adapun pada tingkat pendidikan lanjut (*Advanced*) dikonsentrasikan pada kecakapan membaca dan menulis, sehingga peserta didik diharapkan mampu mengakses berbagai referensi bahasa Arab.

Mata pelajaran bahasa arab memiliki beberapa tujuan, yaitu:

- a. Mengembangkan kemampuan dalam berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulisan, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni kecakapan dalam menyimak (*Istima'*), berbicara (*Qira'ah*), dan menulis (*Kitabah*).

grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dalam menyusun kembali informasi visual maupun verbal.

Batasan lain telah pula dikemukakan oleh para ahli yang sebagian akan diberikan AECT (*Association of Education and Communication Technology*,) memberikan media tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. disamping sebagai sistem penyampai atau pengantar, media yang sering diganti dengan kata mediator menurut Fleming adalah penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya. dengan istilah mediator-media menunjukkan fungsi peranannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar-siswa dan isi pelajaran. disamping itu mediator dapat pula mencerminkan pengertian bahwa setiap sistem pembelajaran yang melakukan peran mediasi, mulai dari guru sampai kepada peralatan yang paling canggih, dapat disebut media. ringkasannya, media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran. jadi televisi, film, foto, radio, rekaman, audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan dan sejenisnya adalah media komunikasi. apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran. sejalan dengan batasan ini, Hamidjojo dalam Latuheru memberi batasan media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat sehingga ide,

model mutakhir dan semisalnya saja, tetapi melipat-lipat kertas jadi kapal terbang mainan itu juga hasil teknologi, karena itu juga merupakan keterampilan dan seni (*skill*). inilah yang menyebabkan kalangan lintas membagi pengertian teknologi tinggi (canggih).

Berdasarkan uraian beberapa batasan tentang media di atas, berikut dikemukakan ciri-ciri umum yang terkandung pada setiap batasan itu.

- a. Media pendidikan memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai *hardware* (perangkat keras), yaitu sesuatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan panca indra.
- b. Media pendidikan memiliki pengertian non fisik yang dikenal sebagai *software* (perangkat lunak), yaitu kandunga pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa.
- c. Penekanan media terdapat pada visual dan audio
- d. Media pendidikan memiliki pengertian alat bantu pada proses baik di dalam maupun di luar kelas.
- e. Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas.
- f. Media pendidikan dapat digunakan secara massal (misalnya radio, televisi), kelompok besar dan kelompok kecil (misalnya, film, slide, video, OHP) atau perorangan (misalnya: modul, komputer, radio, tape/kaset, video recorder)

- b. Hendaknya memilih media yang sesuai dengan tujuan yang hendak dipakai.
- c. Hendaknya dalam memilih media yang sesuai dengan metode yang kita pergunakan.
- d. Hendaknya media yang dipilih sesuai dengan materi yang akan dikomunikasikan.
- e. Hendaknya media yang dipilih sesuai dengan keadaan siswa, jumlah, usia meupun tingkat pendidikannya.
- f. Hendaknya media yang dipilih sesuai dengan situasi kondisi lingkungan tempat media dipergunakan.
- g. Janganlah media yang dipilih dengan alasan barang tersebut baru atau satu-satunya yang kita miliki.

Namun dalam hal ini, juga harus menjadi pertimbangan dalam memilih dan menentukan media pembelajaran yaitu: situasi pembelajaran, atau memperhatikan bagaimana kecocokan media yang akan dipergunakan dari sudut kemampuan media itu untuk menyampaikan komunikasi yang diinginkan.

Sedangkan dalam pandangan tim *Applied Approach* Peningkatan Rancangan Pengajaran Universitas Brawijaya ada beberapa langkah dalam memilih media yang sesuai dengan situasi dan kondis sebagai berikut:

1. Biaya murah: baik saat pembelian, dalam pengoperasian, dan pemeliharaan.

6. Langkah-langkah Penggunaan Media Pembelajaran *Flash Card*

Penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran merupakan suatu proses, cara penggunaan kartu belajar yang efektif berisi gambar, teks, atau tanda simbol untuk membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar, teks, atau tanda simbol yang ada pada kartu, atau merangsang pikiran dan minat siswa dalam meningkatkan kecakapan pengenalan simboll bahan tulis dan kegiatan menurunkan simbol tersebut sampai kepada kegiatan siswa memahami arti/makna yang terkandung dalam bahan tulis.

Menurut Dina Indriana langkah-langkah penggunaan media *flashcard* antara lain:

- a) Kartu yang telah disusun dipegang setinggi dada dan menghadap ke siswa.
- b) Cabut kartu satu per satu setelah guru selesai menerangkan.
- c) Berikan kartu-kartu tersebut yang telah diterangkan kepada siswa yang dekat dengan guru. Mintalah siswa untuk mengamati kartu, selanjutnya diteruskan kepada siswa lain hingga semua siswa mengamati.
- d) Jika sajian menggunakan cara permainan: (a) letakkan kartu-kartu secara acak pada sebuah kotak yang berada jauh dari siswa, (b) siapkan siswa yang akan berlomba, (c) guru memerintahkan siswa untuk mencari kartu yang berisi gambar, teks, atau lambang sesuai perintah, (d) setelah

yang terpenting bagaimana cara menyelesaikan dampak yang ada pada siswa.

- c. Fokus pada penelitian yang berupa kegiatan pembelajaran.
- d. Bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran. Perbaikan dilakukan secara bertahap dan terus-menerus selama kegiatan penelitian di kelas dilakukan. Oleh karena itu dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dikenal adanya siklus pelaksanaan berupa pola: perencanaan, pelaksanaan, tindakan, refleksi, revisi (perencanaan ulang).

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kurt Lewin. Peneliti memilih menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kurt Lewin karena peneliti merasa model ini lebih mudah di fahami dari beberapa model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang lain.

Model Kurt Lewin ini berbentuk spiral yang didasarkan pada penelitian yang dilakukan secara bertahap dan terus-menerus. Kurt Lewin menyatakan bahwa konsep pokok dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini terdiri dari 4 komponen, adalah: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Empat tahapan dalam pelaksanaan PTK membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral sebagai berikut:

kabar dan siswa menjawabnya. Ketika mengetahui bahwa ada peneliti di kelasnya, antusias siswa semakin bertambah. Kemudian guru sedikit menyampaikan maksud dan tujuan peneliti berada di kelas agar siswa tahu. Terlihat senyum dan rasa senang di wajah mereka karena akan melaksanakan pembelajaran dengan guru baru. Kemudian guru mempersilahkan peneliti untuk melakukan kegiatan belajar mengajar.

Terlebih dahulu peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kepada siswa sebelum kegiatan belajar mengajar dilakukan. Setelah semua siswa paham akan maksud dari kedatangan peneliti, pembelajaran pun dapat dimulai dengan ucapan salam dan berdo'a bersama. Untuk mengetahui kehadiran siswa, guru mengecek kehadiran siswa dengan mengisi absensi yang ada di kelas.

Guru membangkitkan semangat awal siswa dengan memberikan apresiasi dalam pembelajaran dengan melakukan "Tepuk Semangat" agar siswa lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir. Selanjutnya guru melakukan apersepsi untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan serta daya ingat siswa tentang materi sebelumnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang *mufradāt* sebelumnya secara komunikatif kepada siswa "*mufradāt* apa saja yang telah dipelajari pada pembelajaran sebelumnya?" siswa menyebutkan dengan semangat dan penuh antusias.

2. Kegiatan Inti

Pada tahap ini, siswa membaca buku *mufradāt* tentang *Aṣḥāb Al-Mihnāh* beserta artinya. Siswa membentuk menjadi 3 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 dan 5 siswa, kemudian masing-masing kelompok memegang kartu yang telah diberikan, dan guru memberi penjelasan serta petunjuk kepada siswa tentang gambar dan *mufradāt* dan tata cara memahami *mufradāt* dengan menggunakan media *Flash Card*. Siswa kemudian meletakkan kartu di kotak yang telah disediakan guru dan setiap kelompok mendelegasikan 2 siswa dari kelompoknya masing-masing untuk berlomba mencari kartu yang berisi *mufradāt* dan gambar sesuai perintah guru dan mempresentasikan isi kartu tersebut. kemudian siswa menerima penghargaan dan penguatan dari guru.

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini, guru memberikan soal individu kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dengan menggunakan media *Flash Card*. Guru dan siswa melakukan kesimpulan bersama serta guru memberi refleksi kepada siswa pada pertemuan hari ini. Siswa mengakhiri pembelajaran dengan membaca do'a bersama. dan guru menutup pembelajaran dengan salam.

mengajar. Terlebih dahulu peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kepada siswa sebelum kegiatan belajar mengajar dilakukan. Setelah semua siswa paham akan maksud dari kedatangan peneliti, pembelajaran pun dapat dimulai dengan ucapan salam dan berdo'a bersama. Untuk mengetahui kehadiran siswa, guru mengecek kehadiran siswa dengan mengisi absensi yang ada di kelas.

Guru membangkitkan semangat awal siswa dengan memberikan apresiasi dalam pembelajaran dengan melakukan "Tepuk Semangat" agar siswa lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir. Selanjutnya guru melakukan apersepsi untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan serta daya ingat siswa tentang materi sebelumnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang *mufradāt* sebelumnya secara komunikatif kepada siswa " *Mufradāt* apa saja yang telah dipelajari pada pembelajaran sebelumnya?" siswa menyebutkan dengan semangat dan penuh antusias.

2. Kegiatan Inti

Pada tahap ini, siswa membaca buku mufradat tentang Ash-habul Mihnah beserta artinya. Siswa menjawab isi bacaan yang ada di buku. kemudian semua siswa membentuk lingkaran dengan memegang kartu yang telah diberikan guru sambil mendengarkan penjelasan tentang mufradat materi *Aṣḥāb Al-Mihnah*.

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa menjawab salam guru.				✓
2	Siswa berdo'a bersama-sama.			✓	
3	Siswa menjawab ketika melakukan pengecekan		✓		
4	Siswa mendengarkan materi minggu lalu yang dijelaskan oleh guru	✓			
5	Siswa melakukan <i>ice breaking</i> "tepuk semangat"		✓		
6	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	✓			
B	Kegiatan inti				
1	Siswa membaca <i>mufradāt</i> tentang <i>Aṣḥāb Al-Mihnāh</i> beserta artinya	✓			
2	Siswa menjawab isi bacaan	✓			
3	Siswa membentuk menjadi sebuah lingkaran		✓		
4	Siswa mendengarkan bimbingan guru	✓			
5	Siswa menerima kartu yang diberikan guru pada masing-masing kelompok			✓	
6	Siswa mendengarkan penjelasan tentang gambar atau mufradat yang ada di masing-masing kelompok	✓			
7	Siswa meletakkan kartu di kotak	✓			
8	Siswa memberikan bola kepada temannya sebelah kanannya sambil bernyanyi "disini senang disana senang"		✓		
9	Siswa yang terakhir memegang bola saat lagu yang dinyanyikan telah habis, maka menjelaskan isi kartu dengan mengambilnya di kotak			✓	
10	Siswa menerima penghargaan atas keberhasilan kelompoknya			✓	

MINU 16 Menara mengenai pembelajaran materi *Aṣḥāb Al-Mihnāh* mata pelajaran bahasa Arab.

Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru mata pelajaran bahasa Arab kelas IV MINU 16 Menara Bawean Gresik yang dilakukan pada tanggal 13 November 2018, peneliti menemukan rendahnya pemahaman siswa pada materi *Aṣḥāb Al-Mihnāh*. Hal ini disebabkan dalam pembelajaran bahasa Arab guru tidak menggunakan media, namun hanya menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan penugasan, juga variasi media dalam pembelajaran ini kurang. Hal ini dapat menjadikan siswa mudah bosan dan tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Nilai pemahaman siswa terhadap materi *Aṣḥāb Al-Mihnāh* mata pelajaran Bahasa Arab dapat diketahui dengan cara peneliti melihat nilai Ulangan Harian saat dilaksanakan pra siklus yang diperoleh dari guru mata pelajaran Bahasa Arab. Adapun hasil nilai pemahaman pra siklus siswa pada materi *Aṣḥāb Al-Mihnāh* adalah sebagai berikut:

Nilai pemahaman siswa kelas IV MINU 16 Menara Bawean Gresik terhadap materi *Aṣḥāb Al-Mihnāh* mata pelajaran Bahasa Arab masih belum mencapai hasil yang maksimal, hal ini dapat dilihat dari siswa yang berjumlah 14, hanya 3 siswa saja yang nilainya tuntas sedangkan 11 siswa lainnya belum mencapai pada ketuntasan atau masih dibawah KKM yang telah ditentukan peneliti sehingga dapat dihitung presentase ketuntasan belajar siswa kelas IV pada materi ini

Terlebih dahulu peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kepada siswa sebelum kegiatan belajar mengajar dilakukan. Setelah semua siswa paham akan maksud dari kedatangan peneliti, pembelajaran pun dapat dimulai dengan ucapan salam dan berdo'a bersama. Untuk mengetahui kehadiran siswa, guru mengecek kehadiran siswa dengan mengisi absensi yang ada di kelas.

Guru membangkitkan semangat awal siswa dengan memberikan apresiasi dalam pembelajaran dengan melakukan "Tepuk Semangat" agar siswa lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir.

Selanjutnya guru melakukan apersepsi untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan serta daya ingat siswa tentang materi sebelumnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang *mufradāt* sebelumnya secara komunikatif kepada siswa " *Mufradāt* apa saja yang telah dipelajari pada pembelajaran sebelumnya?" siswa menyebutkan dengan semangat dan penuh antusias.

b. Kegiatan Inti

Pada tahap ini, siswa membaca buku *mufradāt* tentang *Aṣḥāb Al-Mihnāh* beserta artinya. Siswa membentuk menjadi 3 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 dan 5 siswa, kemudian masing-masing kelompok memegang

kartu yang telah diberikan, dan guru memberi penjelasan serta petunjuk kepada siswa tentang gambar dan mufradat dan tata cara memahami *mufradāt* dengan menggunakan media *Flash Card*.

Siswa kemudian meletakkan kartu di kotak yang telah disediakan guru dan setiap kelompok mendelegasikan 2 siswa dari kelompoknya masing-masing untuk berlomba mencari kartu yang berisi mufradat dan gambar sesuai perintah guru dan mempresentasikan isi kartu tersebut. kemudian siswa menerima penghargaan dan penguatan dari guru.

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini, guru memberikan soal individu kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dengan menggunakan media *Flash Card*. Guru dan siswa melakukan kesimpulan bersama serta guru memberi refleksi kepada siswa pada pertemuan hari ini. Siswa mengakhiri pembelajaran dengan membaca do'a bersama. dan guru menutup pembelajaran dengan salam.

3) Pengamatan (*Observing*)

Dalam hal ini, pada saat pembelajaran, guru mengamati kegiatan peneliti yang bertugas sebagai guru dan mengamati

Jumlah yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada tabel di atas adalah 46 dari skor maksimal 63, dengan demikian persentase dari skor yang diperoleh siswa adalah 73,0% hal ini menunjukkan kriteria baik yang berarti aktivitas siswa selama pembelajaran belum mencapai sasaran dan batas maksimal yang diharapkan oleh peneliti yaitu $\geq 80\%$. Oleh karena itu perlu dilaksanakan siklus selanjutnya.

4) **Refleksi (*Reflecting*)**

Pada proses pembelajaran pada siklus I ini selesai dilakukan, maka peneliti dan guru mendiskusikan hasil dari pengamatan untuk menemukan kekurangan maupun kelemahan yang terdapat pada siklus I ini. Selanjutnya hasil dari beberapa temuan tersebut digunakan untuk melakukan perbaikan dalam tindakan siklus II.

Hasil diskusi yang disimpulkan guru dan peneliti setelah pembelajaran selesai adalah ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki, diantaranya dari menggunakan variasi belajar yang baru atau menggunakan media yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Arab ini awalnya siswa kesulitan untuk memahami instruksi guru sehingga untuk siklus selanjutnya penggunaan bahasa guru perlu diperbaiki agar siswa mudah memahami apa yang disampaikan. Selain guru memperbaiki bahasa, juga perlu memperbaiki keadaan atau pengkondisian kelas.

c. Siklus II

1) Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini, peneliti membuat perencanaan atas dasar pengamatan dengan melihat tes pada siklus I yaitu dengan menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). kemudian RPP siap ditunjukkan kepada guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas IV. RPP tersebut kemudian dipergunakan sebagai perangkat pembelajaran yang akan dilakukan sebagai tindakan di kelas.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap kedua adalah membuat instrumen penilaian unjuk kerja. sebelum pembelajaran dilaksanakan Peneliti membuat instrumen penilaian terlebih dahulu.

Kegiatan selanjutnya yaitu menyusun dan mempersiapkan instrumen lembar observasi guru dan peserta didik. Observasi dilakukan terhadap guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi yang disiapkan meliputi observasi aktifitas guru dan aktifitas siswa.

2) Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini adalah peneliti melakukan rencana tindakan yang telah dibuat pada tahap sebelumnya. Kegiatan awal, kegiatan

menyampaikan maksud dan tujuan peneliti berada di kelas agar siswa tahu. Terlihat senyum dan rasa senang di wajah mereka karena akan melaksanakan pembelajaran dengan guru baru. Kemudian guru mempersilahkan peneliti untuk melakukan kegiatan belajar mengajar.

Terlebih dahulu peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kepada siswa sebelum kegiatan belajar mengajar dilakukan. Setelah semua siswa paham akan maksud dari kedatangan peneliti, pembelajaran pun dapat dimulai dengan ucapan salam dan berdo'a bersama. Untuk mengetahui kehadiran siswa, guru mengecek kehadiran siswa dengan mengisi absensi yang ada di kelas.

Guru membangkitkan semangat awal siswa dengan memberikan apresiasi dalam pembelajaran dengan melakukan "Tepuk Semangat" agar siswa lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir. Selanjutnya guru melakukan apersepsi untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan serta daya ingat siswa tentang materi sebelumnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang *mufradāt* sebelumnya secara komunikatif kepada siswa " *Mufradāt* apa saja yang telah dipelajari pada pembelajaran sebelumnya?" siswa menyebutkan dengan semangat dan penuh antusias.

2. Kegiatan Inti

Pada tahap ini, siswa membaca buku *mufradāt* tentang *Aṣḥāb Al-Mihnāh* beserta artinya. Siswa menjawab isi bacaan yang ada di buku. Kemudian semua siswa membentuk lingkaran dengan memegang kartu yang telah diberikan guru sambil mendengarkan penjelasan tentang *mufradāt* materi *Aṣḥāb Al-Mihnāh*

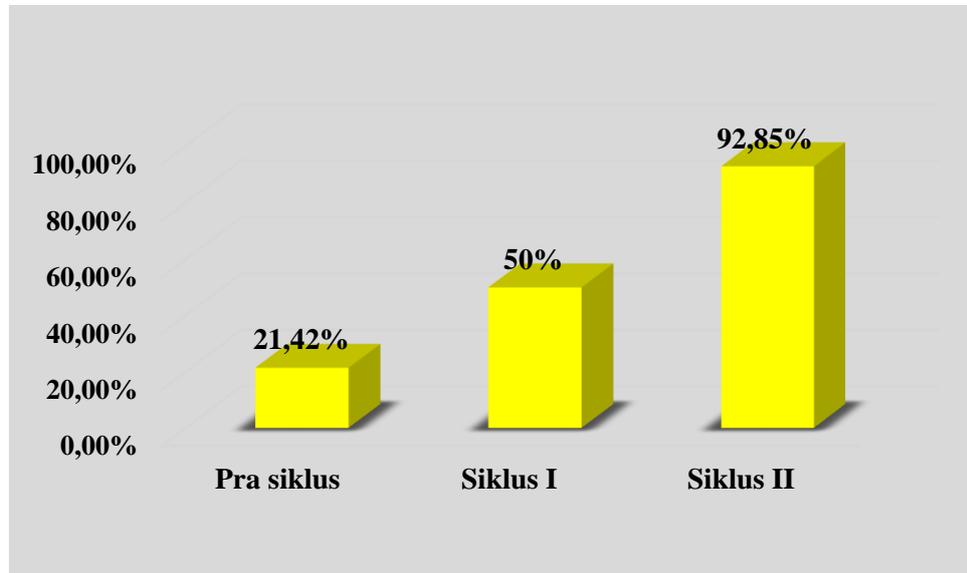
Siswa kemudian meletakkan kartu di kotak yang telah disediakan guru, kemudian siswa menyanyi “disana senang disini senang” sambil memberikan bola pada teman sebelah kanannya, siswa yang memegang bola ketika akhir syair lagu tersebut selesai maka siswa tersebut yang menjawab *mufradāt* dengan mengambil kartu yang ada di kotak sambil menjelaskan isi dan jawaban kartu tersebut. kemudian siswa yang berhasil menjawabnya maka menerima penghargaan dan penguatan dari guru.

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini, guru memberikan soal individu kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dengan menggunakan media *Flash Card*. Guru dan siswa melakukan kesimpulan bersama serta guru memberi refleksi kepada siswa pada pertemuan hari ini. Siswa mengakhiri pembelajaran dengan

No.	Nama	KKM	Nilai	T/TT
4.	CD	78	80	T
5.	EP	78	80	T
6.	FN	78	80	T
7.	HA	78	80	T
8.	JN	78	80	T
9.	KA	78	85	T
10.	LH	78	90	T
11.	LP	78	85	T
12.	MN	78	60	TT
13.	MTP	78	80	T
14.	NM	78	80	T
Jumlah nilai (Σx)			1,140	
Jumlah Siswa (ΣF)			14	
Nilai Rata-Rata (N)			$N = \frac{\Sigma x}{\Sigma F}$ $N = \frac{1,140}{14}$ $= 81,42$	
Kriteria			Baik	
Jumlah Siswa Tuntas (ΣM)			13	
Jumlah Siswa Tidak Tuntas (ΣE)			1	
Persentase Ketuntasan (T)			$T = \frac{\Sigma M}{\Sigma F} \times 100\%$ $T = \frac{13}{14} \times 100\%$ $= 92,85\%$	
Kriteria			Sangat Baik	

DIAGRAM 4.4
PERSENTASE KETUNTASAN PEMAHAMAN



Berdasarkan grafik di atas dapat dianalisis bahwa pada tahap pra siklus ketuntasan pemahaman siswa sebesar 21,42% kemudian pada siklus I terjadi peningkatan dari sebelumnya sebesar 50%. Karena pada siklus I ketuntasan pemahaman siswa belum mencapai batas yang ditentukan maka peneliti melakukan siklus II sehingga pada siklus II ini persentase ketuntasan pemahaman siswa terjadi peningkatan sebesar 92,85%. Hal ini karena adanya perubahan langkah-langkah pembelajaran dan juga siswa yang bisa dikondisikan yang dilakukan pada siklus II.

DIAGRAM 4.6
JUMLAH SISWA BELUM TUNTAS



Berdasarkan jumlah siswa yang tidak tuntas pada tabel dan grafik di atas terdapat peningkatan. Mulai dari pra siklus terdapat 11 siswa yang tuntas, kemudian pada siklus I siswa yang tuntas berjumlah 7, dan pada siklus II terdapat 1 siswa yang mendapatkan nilai tuntas. Hal ini terbukti dari grafik dan tabel di atas.

dari hasil persentasi ketuntasan siswa kela IV pada materi *Aṣḥāb Al-Mihnāh* dengan nilai 50% (cukup), dengan nilai rata-rata siswa 75,71 (baik). Tahap siklus II menunjukkan nnilai rata-rata siswa 81,42 (baik) dengan nilai persentase siswa 92,85% (sangat baik). Hasil tersebut telah memenuhi persentase ketuntasan yang ditentukan sebesar $\geq 80\%$ dengan rata-rata pemahaman siswa pada materi adalah ≥ 80 . Hal ini dapat disimpulkan bahwa pemahaman *mufradāt* bahasa Arab materi *Aṣḥāb Al-Mihnāh* pada kelas IV MINU 16 Menara Bawean Gresik dapat meningkatkan pemahaman *mufradāt* siswa.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, penggunaan media *flash card* dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Arab materi *Aṣḥāb Al-Mihnāh*, maka peneliti menyarankan hal-hal di bawah ini:

1. Guru dalam mengajar diharapkan tidak hanya menggunakan metode ceramah dan memberikan tugas saja kepada siswa saat mengajar, guru bisa menggunakan variasi dalam mengajar, misalnya saat pembelajaran berlangsung guru menggunakan media agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.
2. Guru dan pihak sekolah diharapkan dapat menggunakan media *flash card* tidak di kelas IV saja, akan tetapi perlu diterapkan di kelas lain karena media tersebut bisa diterapkan di kelas bawah agar dapat memudahkan siswa dalam memahami pelajaran.

3. Lembaga pendidikan dan sekolah hendaknya dapat memberikan dukungan terhadap guru dalam mengembangkan media pembelajaran. Dukungan tersebut dapat dilakukan dengan memfasilitasi apa yang diperlukan guru dan peserta didik selama proses pembelajarannya.
4. Penelitian membuktikan dalam pembelajaran *mufradāt* menggunakan media *flash card* sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa, khusus dalam pembelajaran bahasa Arab. Maka penulis mendorong untuk diterapkannya media ini dalam pembelajaran bahasa Arab di MINU 16 Menara Bawean Gresik secara khusus dan sekolah-sekolah lain pada umumnya.
5. Dalam penggunaan media *flash card* dapat mendorong siswa dalam belajar dengan kreatif serta komunikatif sehingga dapat berdampak positif terhadap pemahaman mufradat bahasa Arab.
6. Media flash card dapat dijadikan media alternatif pembelajaran dalam jangka panjang juga harus dikembangkan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab. karena dalam menggunakan media flash card bahasa Arab dapat mengalami peningkatan prestasi

- Mia Zultrianti. 2012. *Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.
- M. Ainin, dkk. 2006. *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Mustaqim dan Abdul Wahid. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nana Sudjana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Permenag No. 2 Tahun 2008. Bab VI.
- Rido Kurniyanto, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Surabaya: LAPIS PGMI.
- Rudi Susilana dan Cepiriyana, *Media Pembelajaran*.
- Sugiyono. 2010. *Statistik untuk Penilaian*. Bandung: Alfabeta.
- Sri Utami Subyakto Nababan. 1997. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Sri utami Nababan. 1993. *Metodologi Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Suharsimi Arikunto, Supardi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Madiun: IKIP PGRI Madiun.
- Wahab Rosyidi. 2011. *Pembelajaran Bahasa Arab*, UIN Maliki Perss.
- Winkel. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abdi.
- Wina Sanjaya. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Wowo Sunaryo Kuswana. 2012. *Taksonomi Kognitif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yudhi Munadi. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Press.
- Zaenudin, Radliyah, Gumindari, Septi (dkk). 2005. *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Raihlah Grup.
- Zainal Aqib. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru, SD, SLB, TK*. Bandung: CV.Yrama Widya.

